

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN**

SKRIPSI



**YULI SURIANI
NIM 2020/20016127**

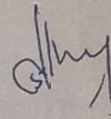
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan
Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai
Cermin
Nama : Yuli Suriani
NIM : 20016127
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2025
Disetujui oleh Pembimbing,



Yulianti Rasyid, M.Pd.
NIP 198207102006042004

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yuli Suriani
NIM : 20016127

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning
Berbantuan Media Audiovisual
terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen
Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin**

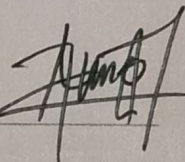
Padang, Februari 2025

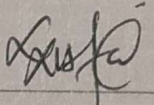
Tim Penguji,

Tanda Tangan,

1. Ketua : Yulianti Rasyid, M.Pd.
2. Anggota : Ayu Gustia Ningsih, M.Pd.
3. Anggota : Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd.

1 

2 

3 

SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Yuli Suriani
NIM 20016127

ABSTRAK

Yuli Suriani, 2025 “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025, yaitu sebanyak 199 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variable penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menulis teks cerpen sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja.

Hasil penelitian ini ada tiga. Pertama, keterampilan menulis teks cerpen sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Cukup (C). Kedua, keterampilan menulis teks cerpen sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Ketiga, berdasarkan uji-t, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dengan $(dk = n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,91 > 1,699$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1)Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi, (2) Ayu Gustia Ningsih, M.Pd., dan Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd., selaku Dosen Penguji, (3)Dr. Nursaid, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian, (4) Dr. Zulfadli, S.S., M.A., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, (5) Farel Olva Zuve, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (6) Dian Maya Sari, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Pantai Cermin beserta siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin yang telah bersedia meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian ini.

Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, doa, dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Meskipun telah menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	13
a. Pengertian Keterampilan Menulis	13
b. Pengertian Teks Cerpen	14
c. Fungsi Teks Cerpen.....	15
d. Ciri-ciri Teks Cerpen.....	16
e. Struktur Teks Cerpen	16
f. Unsur kebahasaan Teks Cerpen	18
g. Unsur-unsur Pembangun Teks Cerpen.....	18
h. Ejaan Bahasa Indonesia Yang disempurnakan	19
i. Contoh Teks Cerpen	21
j. Indikator Penilaian Teks Cerpen	29
2. Model <i>Discovery learning</i>	30
a. Pengertian Model <i>Discovery learning</i>	30
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i>	31
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i>	32
d. Media Audiovisual	35
3. Penerapan Model <i>Discovery learning</i> Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen	36
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	42
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis dan metode penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel.....	45

C. Variabel dan Data	46
D. Instrumen penelitian	47
E. Prosedur Penelitian	48
1. Tahap Persiapan	48
2. Tahap Pelaksanaan	49
3. Tahap Penyelesaian	51
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Uji Persyaratan Analisis	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Homogenitas.....	53
H. Teknik Penganalisisan Data	53
BAB IV PEMBAHASAN	57
1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	57
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	61
A. Analisis Data	64
1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.	65
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.	81
3. Pengaruh Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin.	98
B. Pembahasan	103
1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.	103
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.	105
3. Pengaruh Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual terhadap keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin.	106
BAB V	111
PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Teks Cerpen.....	25
Tabel 2 Indikator Penilaian Teks Cerpen	29
Tabel 3 Rancangan <i>The One Group Pretest-Posttest Design</i>	45
Tabel 4 Jumlah Siswa (Populasi) SMA Negeri 1 Pantai Cermin	45
Tabel 5 Populasi dan Sampel Penelitian	46
Tabel 6 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerpen	48
Tabel 7 Prosedur Penelitian Menulis Teks Cerpen.....	49
Tabel 8 Pedoman Konversi Untuk Skala 10	55
Tabel 9 Skor Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	58
Tabel 10 Skor Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Per Indikator.....	60
Tabel 11 Skor Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	62
Tabel 12 Skor Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Per Indikator.....	63
Tabel 13 Nilai, Frekuensi, Persentase Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	66
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	67

Tabel 15 Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	68
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Struktur Teks Cerpen (1)	70
Tabel 17 Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Struktur Teks Cerpen (1)	72
Tabel 18 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Isi Teks Cerpen (2)	73
Tabel 19 Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Isi Teks Cerpen (2)	76
Tabel 20 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Ejaan Yang Disempurnakan (3)	78
Tabel 21 Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Ejaan Yang Disempurnakan (3)	80
Tabel 22 Nilai, Frekuensi, Persentase Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	83
Tabel 23 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	84
Tabel 24 Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	85

Tabel 25 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Struktur Teks Cerpen (1)	87
Tabel 26 Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Struktur Teks Cerpen (1)	89
Tabel 27 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator isi Teks Cerpen (2).....	91
Tabel 28 Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Isi Teks Cerpen (2)	93
Tabel 29 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Ejaan Yang Disempurnakan (3).....	95
Tabel 30 Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Ejaan Yang Disempurnakan (3).....	97
Tabel 31 Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	99
Tabel 32 Uji Normalitas	100
Tabel 33 Uji Homogenitas Data	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Tugas Siswa	4
Gambar 2 Kerangka Konseptual	42
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	69
Gambar 4 Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai CerminSebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning Berbantuan Media</i> Audiovisual Indikator Struktur Teks Cerpen (1)	71
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa KelaS XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Struktur Teks Cerpen (1)	72
Gambar 6 Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai CerminSebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning Berbantuan Media</i> Audiovisual Indikator Isi Teks Cerpen (2)	75
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Isi Teks Cerpen (2)	77
Gambar 8 Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Ejaan Yang Disempurnakan (3)	79
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Ejaan Yang Disempurnakan (3)	81
Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	86
Gambar 11 Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Struktur Teks Cerpen (1).....	88
Gambar 12 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Indikator Struktur Teks Cerpen (1)	90

Gambar 13 Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model *Discovery learning* Berbantuan Media Audiovisual Indikator Isi Teks Cerpen (1) 92

Gambar 14 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model *Discovery learning* Berbantuan Media Audiovisual Indikator Isi Teks Cerpen (1) 94

Gambar 15 Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model *Discovery learning* Berbantuan Media Audiovisual Indikator Ejaan Yang Disempurnakan (3) 96

Gambar 16 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model *Discovery learning* Berbantuan Media Audiovisual Indikator Ejaan Yang Disempurnakan (3) 98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Dalam Rangka Pra-Penelitian	117
Lampiran 2 Kode dan Identitas Sampel	120
Lampiran 3 Modul Pembelajaran Teks Cerpen.....	121
Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik	125
Lampiran 5 Bahan Ajar Teks Cerpen	127
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	132
Lampiran 7 Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	139
Lampiran 8 Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	140
Lampiran 9 Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Per Indikator.....	141
Lampiran 10 Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Per Indikator.....	143
Lampiran 11 Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	145
Lampiran 12 Uji Normalitas <i>Pretest</i>	146
Lampiran 13 Analisis Skor dengan Uji Liliofors (<i>Pretest</i>)	147
Lampiran 14 Uji Normalitas <i>Posttest</i>	148
Lampiran 15 Analisis Skor dengan Uji Liliofors (<i>Posttest</i>)	149
Lampiran 16 Tabel Pedoman Uji Normalitas Data	150
Lampiran 17 Nilai Kritis L Untuk Uji Liliofors.....	151

Lampiran 18 Analisis Uji Homogenitas Data Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	152
Lampiran 19 Uji Hipotesis Penelitian	153
Lampiran 20 Nilai Persentil Distribusi t Untuk Uji Hipotesis Penelitian	155
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian	156
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian Dari Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	157
Lampiran 23 Surat Izin Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni	158
Lampiran 24 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provisinsi Sumatera Barat	159
Lampiran 25 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa secara lisan maupun tulisan, dengan mengajarkan siswa keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup enam aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis bersifat produktif dan ekspresif. Menulis termasuk keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai siswa. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara otomatis tetapi diperoleh secara bertahap melalui belajar dan berlatih.

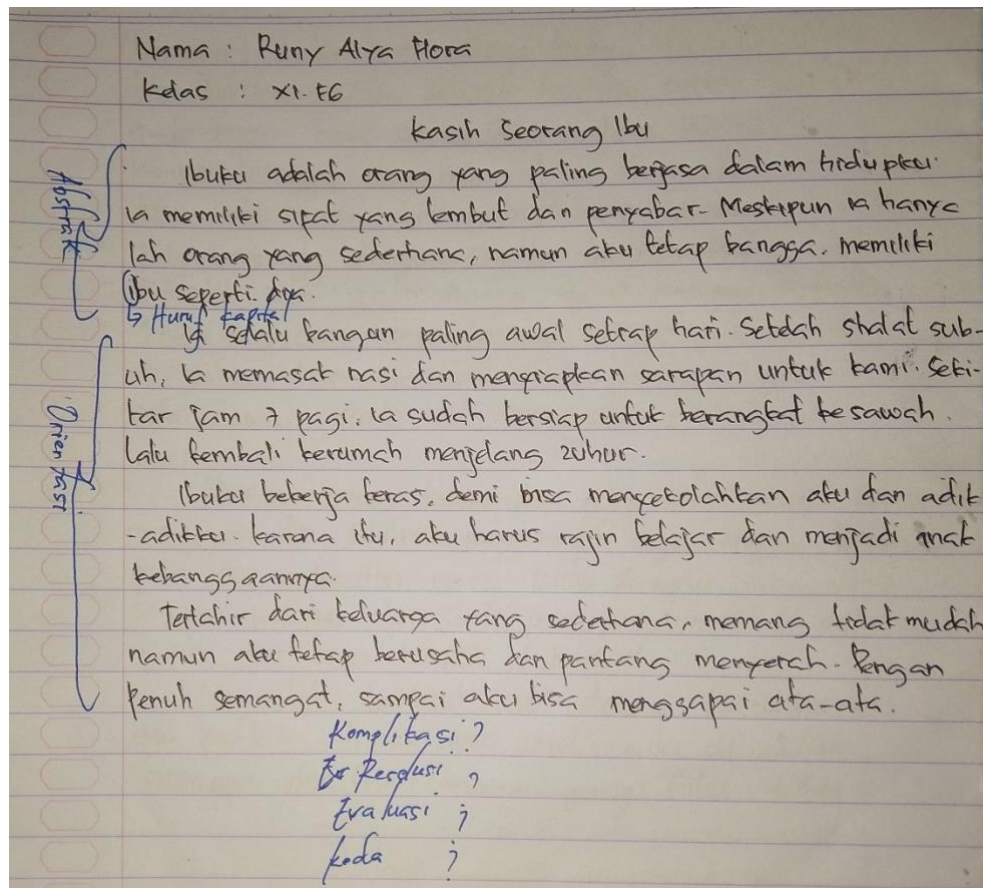
Keterampilan menulis sangat penting bagi setiap siswa karena menulis merupakan sebuah metode terbaik untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam menggunakan bahasa (Kusumaningsih dkk., 2013). Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa karena dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya ke dalam bahasa tulis. Selain itu, keterampilan menulis menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam mengatur pola pikirnya (Putri, et al., 2019). Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang lain (Munirah, 2017:153). Namun pada kenyataannya kemampuan siswa untuk

mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan masih kurang (Febrina, 2017).

Salah satu pembelajaran menulis yang ada di SMA adalah pembelajaran menulis teks cerpen. Menulis teks cerpen bermanfaat dalam meningkatkan kecerdasan. Menulis cerita pendek menjadi wadah bagi siswa dalam menyalurkan kreativitasnya dalam bentuk tulisan. Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerita pendek di SMA pada saat ini belum dapat dilaksanakan secara optimal. Siswa mengalami berbagai kesulitan dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadhani (2020) mengatakan bahwa banyak siswa yang masih salah dalam mengurutkan kalimat agar menjadi teks cerpen yang runtut, siswa kesulitan dalam menentukan konflik maupun resolusi, siswa kesulitan mengawali cerita, siswa sulit menumbuhkan imajinasinya. Dewi, *et all* (2020) mengungkapkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa adalah merangkai peristiwa menjadi alur. Saputri, *et all* (2022) mengatakan bahwa banyak kesulitan siswa yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerpen pihak siswa diantaranya siswa kurang motivasi, merasa tidak berbakat, dan merasa tidak penting dengan menulis sebuah karangan cerita pendek. Siswa masih merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan, mereka masih menganggap bahwa belajar menulis cerpen merupakan kegiatan yang membosankan dan tidak menyenangkan, proses pembelajaran tidak menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif dan dianggap siswa kurang menyenangkan (Sebayang, *et all*, 2022).

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bahasa indonesia kelas XI di salah satu SMA yang ada di Kabupaten Solok tepatnya di SMA Negeri 1 Pantai Cermin yaitu Ibu Dian Maya Sari, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa kemampuan menulis siswa kelas XI masih rendah. Beberapa hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin 1) siswa belum memahami struktur dan unsur pembangun teks cerpen yang baik dan benar. 2) penguasaan kosakata siswa yang cenderung terbatas menyebabkan siswa kesulitan dalam mengembangkan ide-ide menjadi sebuah tulisan yang utuh. 3) kurangnya penguasaan siswa terhadap ejaan bahasa indonesia yang disempurnakan. 4) kurangnya informasi yang dimiliki siswa mengenai topik yang ia tulis menjadi kendala yang sering dialami siswa dalam menulis 5) kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aisyia Turrrahmayani (2022) yang mengatakan bahwa 1) siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan yang utuh. 2) rendahnya minat siswa dalam menulis teks cerita pendek dan 3) kurangnya pengetahuan siswa tentang struktur teks cerita pendek dan ciri kebahasaan teks cerita pendek, serta unsur pembangun teks cerita pendek 4) proses belajar mengajar hanya didukung oleh buku guru dan buku siswa, dan 5) metode pembelajaran yang digunakan guru dalam belajar mengajar kurang bervariasi, sehingga siswa tidak serius memperhatikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung.



Gambar 1
. Hasil Tugas Siswa

Berdasarkan contoh teks cerpen siswa di atas terdapat beberapa kesalahan. *Pertama*, siswa belum menggunakan struktur teks cerpen yang lengkap. Teks cerpen siswa hanya menggunakan orientasi tidak dilengkapi dengan abstrak, komplikasi, resolusi, evaluasi dan koda. *Kedua*, unsur pembangun yang digunakan teks cerpen siswa tersebut hanya terdiri atas tema, tokoh dan sudut pandang. *Ketiga*, terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan yaitu pada penggunaan huruf kapital dan tanda koma.

Terdapat kesalahan dalam penulisan kata “Ibu” pada cerpen di atas.

“Meskipun ia hanyalah orang yang sederhana, namun aku tetap bangga memiliki ibu seperti dia”.

Kata Ibu seharusnya diawali dengan huruf kapital karena kata “Ibu” merupakan kata sapaan.

Berdasarkan observasi penulis model pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengajar adalah model konvensional dengan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa sering merasa bosan dan mengantuk saat pembelajaran. Tidak adanya interaksi antara siswa dengan guru membuat siswa cenderung bertindak pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa diminta untuk mengerjakan tugas atau latihan secara mandiri. Media pembelajaran yang sering digunakan guru juga terfokus pada buku siswa dan buku guru.

Terdapat faktor penghambat yang teridentifikasi dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, meliputi: (a) kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis, terutama pembelajaran menulis cerita pendek, (b) kurangnya pengetahuan siswa mengenai struktur dan unsur pembangun teks cerita pendek (c) kurangnya pengetahuan siswa dalam menemukan ide cerita dan mengembangkan cerita, dan (d) kurangnya pengetahuan siswa dalam menggunakan tanda baca dan huruf kapital

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri, antara lain meliputi: (a) lingkungan siswa, yang meliputi keluarga dan pergaulan, (b) kurikulum, (c) guru, dan (d) model dan media pembelajaran. Dari beberapa faktor tersebut, yang memegang peranan penting adalah faktor guru.

Peran guru yang sangat besar dan penting dalam proses pembelajaran, menjadikan seorang guru dituntut untuk senantiasa menciptakan, melaksanakan, dan menerapkan model dan media pembelajaran yang dapat mendorong minat dan motivasi siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen adalah model *discovery learning*. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *discovery learning* sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Penggunaan model *discovery learning* dapat mendorong minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Penggunaan model *discovery learning* dapat mengubah proses belajar mengajar yang selama ini pasif berubah menjadi aktif dan kreatif Amalia, F (2018). Model pembelajaran *discovery learning* ini bisa meningkatkan berfikir siswa secara kreatif dalam mengembangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan (S.A, Ningsih, 2022). *Discovery learning* secara tidak langsung membuat siswa lebih kreatif dan kritis dalam berpikir. Model *discovery learning* mendorong siswa aktif dalam menemukan konsep (Rosdiana et al., 2017). Melalui Model *discovery learning* peserta didik dapat menemukan sendiri informasi serta konsep tentang materi pembelajaran (Azkiya Isnandap, 2019). Sejalan dengan itu, Rosy (2020) juga

menyatakan hal serupa model *discovery learning* menuntut siswa peran aktif peserta didik pada saat KBM berlangsung agar mampu menemukan konsep dan prinsip sampai menghasilkan informasi baru dan guru hanya berperan dalam mendorong peserta didik bisa memiliki pengalaman.

Model ini juga mampu membuat siswa lebih mandiri dalam mencari sebuah kesimpulan atau materi pembelajaran. Sesuai dengan makna *discovery learning* dalam proses pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator untuk memberi rangsangan agar mahasiswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa dalam adalah subjeknya (Putrayasa, dkk, 2014:9). Dengan proses eksplorasi yang dilakukan sampai menemukan konsep secara mandiri, hasil yang didapatkan berada dalam ingatan dalam waktu yang lama. Dengan cara menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka pengetahuan yang diperoleh peserta didik akan bertahan lama dalam ingatan (Fajri, 2019). Model *discovery learning* dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik dari segi kognitif maupun dari segi keterampilan, pengetahuan yang diperoleh akan bertahan lama, karena memperolehnya dengan pengalaman secara langsung (Ngadiwon, 2020).

Media yang tepat digunakan dalam model pembelajaran *discovery learning* adalah media audiovisual. Dengan bantuan media audiovisual, siswa dapat mengapresiasi pembelajaran secara konkret, sehingga akan lebih mudah untuk menuliskan teks sesuai dengan video yang ditayangkan oleh guru (Rahma, dkk, 2015:3). Media audiovisual yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah media film. Barus (2018) mengatakan bahwa pembelajaran *discovery learning*

dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen dengan langkah-langkah penerapan model *discovery learning* dengan bantuan media film pendek.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini sangat penting dilakukan. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Pantai Cermin sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMA Negeri 1 Pantai Cermin sudah menerapkan kurikulum merdeka. *Kedua*, fakta dilapangan keterampilan menulis teks cerpen masih rendah sehingga memerlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru bahasa indonesia dan fakta dilapangan keterampilan menulis teks cerpen masih rendah dengan nilai rata-rata 59,77 pada kualifikasi cukup (c). *Ketiga*, penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks cerpen belum pernah dilakukan di SMA Negeri 1 Pantai Cermin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, observasi dan hasil wawancara peneliti di SMA Negeri 1 Pantai Cermin tentang pembelajaran menulis teks cerpen dapat diidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran menulis teks cerpen, yaitu dari unsur guru dan siswa.

Pertama, permasalahan pembelajaran menulis teks cerpen dari unsur guru

1) Guru belum menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran teks cerpen. 2) media yang digunakan guru dalam pembelajaran teks cerpen belum efektif.

Kedua, permasalahan pembelajaran menulis teks cerpen dari unsur murid,

1) siswa belum memahami struktur dan unsur pembangun teks cerpen yang baik dan benar. 2) siswa masih belum memahami penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. 3) siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, sering merasa bosan dan mengantuk dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual? *Kedua*, bagaimana tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin setelah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual? *Ketiga*, bagaimana pengaruh penggunaan model

discovery learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cerrmin?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis. Secara praktis. Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin diharapkan memberikan manfaat sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen. *Kedua*, bagi guru bahasa indonesia SMA Negeri 1 Pantai Cermin, sebagai bahan masukan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran dengan mudah. *Ketiga*, bagi peneliti berguna untuk menambah kemampuan dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah. *Keempat*, bagi peneliti lain sebagai bahan kajian akademik.

G. Definisi Operasional

Menghindari adanya kemungkinan kesalahan dalam penafsiran terhadap penelitian, penulis menggunakan tiga definisi operasional untuk memandu pelaporan hasil penelitian. Definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah efek atau akibat yang ditimbulkan oleh model atau perlakuan. Dalam penelitian ini pengaruh yang akan diteliti adalah pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri I Pantai Cermin.

2. Penggunaan Model *Discovery learning*

Penggunaan model *discovery learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin.

Dalam metode ini, terdapat beberapa langkah penting yang harus dilakukan, yaitu pemberian rangsangan (*stimulation*), identifikasi masalah (*problem statement*), pengumpulan data (*data collecton*), pengolahan data (*data processing*), pembuktian (*verification*) dan penarikan kesimpulan data (*generalization*).

3. Keterampilan Menulis Teks Cerpen

Keterampilan menulis teks cerpen merupakan keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin dalam menuangkan ide dan gagasannya kedalam sebuah teks yang berisi cerita pendek. Pada keterampilan menulis yang menjadi indikator keberhasilannya, yaitu *Pertama*, struktur teks cerpen. Teks cerpen memiliki struktur, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi. Resolusi,

dan koda. *Kedua*, unsur pembangun teks cerpen. Teks cerpen memiliki unsur pembangun, yaitu tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan amanat. *Ketiga*, ketepatan penggunaan ejaan bahasa indonesia yang disempurnakan. Penggunaan ejaan bahasa indonesia yang disempurnakan dalam penelitian ini dibatasi menjadi dua yaitu penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bab VI, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi C (Cukup) dengan nilai rata-rata 62,08. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 86,25. Ketiga, berdasarkan uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis teks cerpen sesudah menggunakan modal *discovery learning* berbantuan media audiovisual karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,91 > 1,699$). Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 karena hasil pengujian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan tiga hal berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Pantai Cermin agar menerapkan penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Hal itu bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menarik minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran sangat membantu siswa dalam menulis teks cerpen melalui media film pendek yang ditayangkan. *Kedua*, disarankan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin untuk lebih membiasakan diri dan berlatih menulis disekolah maupun diluar sekolah karena keterampilan menulis dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan melatih siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan melalui sebuah tulisan. *Ketiga*, disarankan untuk peneliti lain sebagai pembanding untuk melakukan penelitian yang relevan agar bisa melakukan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Elya Ratna.(2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Buku Ajar). Padang: FBS UNP.
- Adelia, W. S., & Surya, E. (2017). *Resolution to Increase Capacity by using Math Students Learning Guided Discovery learning (gdl)*. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR), 34(1), 144154.
- Amalia, F., Syahrul, R., & Arief, E. (2018). *Pengaruh Model Discovery learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 1(7), 125-132.
- Aprima, R., Abdurahman, & Arief, E. (2018). *Pengaruh Model Discovery learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 7(1), 215–221.
- Arifin, E. Z, Tasai, S. A. (2009). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azkiya, H., & Isnandab, R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTSN Durian Tarung Padang*. Bahastra, 38(2), 95–98.
- Barus. I. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning dengan Bantuan Media Film Pendek*. Journal of Education Action Research, 2(2).
- Chaer, (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta. Ermawan, G. (2017). Analisis Preposisi pada Berita "Kriminalitas" dalam
- Chaer, A. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta:
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dewi, N. P. E. F., Martha, I. N., dan Wendra I W. (2016). *Kesulitan Belajar Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5 (3), 1-12.

- Fajri, Z. (2019). *Model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SD*. Jurnal Ika PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars, 7(2), 64-73.
- Febrina, L. (2017). *Pengaruh minat baca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Padang*. Menara Ilmu, 11(74).
- Hamdani. (2011). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. Bandung : Pustaka Setia.
- Haslinda. (2019). *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*. LPP Unismuh Makassar.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jumadi. (2021). "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XIMIPA 1 SMAN 1 Gemolong." Jurnal Pendidikan. 30, (2). 341- 352.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu. (2013). *Pendidikan tentang Model Pembelajaran Penemuan (Discovery learning)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E, Kurniawan Endang. 2019. *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Yrama Widya.
- Kristin, F., Chintia, I. N., & Anugraheni, I. (2018). *Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan hasil belajar siswa*. PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan, 32 (1), 69-77.\
- Kusumaningsih, D. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi OFFSET.
- Munirah, R. Asmara, dan W. Kusumaningrum. 2019. "Cooperative Learning Model of P2RE type on Paragraph Writing Skills." (April). doi: 10.4108/eai.21-122018.2282736
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Ngadiwon, N. (2020). *Peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran discovery learning pada peserta didik di SMPN 2 kota Bekasi*. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 117-130.
- Ningsih, S.A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Model Discovery learning Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1):33-42
- Nurgiyantor, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM PRESS.
- Nurgiyantor, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. (2017). *Handbook of Writing (Panduan Lengkap Menulis)*. Jakarta: BumiAksara.
- Nurhayati, Enung. (2019). *Cipta Kreatif Karya Sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurjanah, E. (2015). *Pengembangan E-Book Interaktif pada Materi Menyimak Unsur-unsur Intrinsik Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Pangkalan Bun pada Siswa XI SMA Negeri 1 Kumai*. *Jurnal NOSI*, 3(3), 388-397.
- Nusrah, Rahmawati,S., & Puspitasari, A. 2023 *.Penerapan Metode Copy The Master dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bantaeng*. *Journal Of Social Science Research*, 3(2).2051-2060
- Pratiwi, Ririn. (2016). *Pengaruh Model Discovery learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Solok*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2):387-393.
- Prihastuti dkk..(2017). *Majas dalam Anak Ini Mau Mengencingi Jakarta?dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar*. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. 5(4) , 2.
- Pujiono, M. (2006). *Analisis Nilai-Nilai Religius dalam Cerita Pendek (Cerpen) Karya Miyazawa Kenzi*.
- Puspita, Sari. Enjang Supriatna. 2016. *“Model Pembelajaran kontekstual Berbasis Pengalaman Dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdota Pada Kelas X SMA Negeri Bandung”*. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*. 3, 1.
- Putrayasa, M. I., Syahrudin, H., & Margunayasa, G. I. (2014). *Pengaruh model pembelajaran discovery learning dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA*. *Jurnal Mimbar PGSD*, 2 (1)
- Putri, D. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Berita dengan Strategi Story Writing Map*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 2(1), 296850.
- Qhadafi, M. R. (2018). *Analisis kesalahan penulisan ejaan yang disempurnakan dalam teks negosiasi siswa sma negeri 3 palu*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1-20.

- Rahma, S.A., Widodo, M., dan Suliani, N.N.W. (2015). *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII*. Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), 1—8.
- Rahmi, Lucyna, dan Alfurqan. (2021). “Pengaruh Penggunaan Medi Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19.” Jurnal Education and Development. 9, (3), 580- 589.
- Ramadhani, A. A., Santosa, V. N. (2020). *Problematika Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Kelas VII di SMP Negeri 5 Malang*. Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi dan Sosial Budaya, 26 (2).
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosdiana, Boleng, D. T., & Susilo. (2017). *Pengaruh Penggunaan Model Discovery learning Terhadap Efektivitas Dan Hasil Belajar Siswa*. 2014, 1060–1064.
- Saputri, W., mulyaningsiha, I. 2022. *Kesulitan menulis cerpen pada siswa kelas X*. Jurnal dummy : jurnal Pendidikan bahasa dan sastra indonesia, 1(1).1-7
- Siregar, E. S. & Sentosa, S. U. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tantom Angkola*. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi, 2(2), 1-13.
- Sugiarto, E. (2013). *EYD untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. G. (2014). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa.
- Thorsett, P. (2021). *Discovery learning Theory A Primer for Discussion*.
- Turrahmayani, A, T.F.Yusandra, & Y.Febriani.(2022) *Pengaruh Penggunaan Model Discovery learning Tergadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA*.Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia, 11 (1), 17-23
- Westwood, Petter. (2008). *What Teacher Need to Now about Teaching Methods*. Australia: Ligare.